KEAMANAN JARINGAN (SUMMARY MODUL 2 CYBER SECURITY IN THE ORGANIZATION)

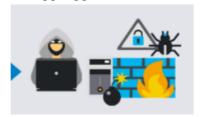


Fifin Nur Rahmawati Dosen : Dr. Ferry Astika Saputra ST, M.Sc 3122640040 D4 LJ-Teknik Informatika

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA DEEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA 2023/2024

Mengapa Organisasi Memerlukan Keamanan Siber?

Alasan utamanya adalah ancaman yang mengeksploitasi kerentanan dapat merugikan atau mengganggu aktivitas bisnis.



Untuk menghadapi risiko kebakaran, organisasi menempatkan detektor asap dan alarm kebakaran di lokasi strategis, melakukan latihan kebakaran rutin, dan membeli asuransi.

Demikian pula, organisasi harus mengidentifikasi risiko keamanan dan mengelolanya.

Beberapa Jenis Dampak Usaha

Insiden keamanan dapat memengaruhi bisnis dalam beberapa cara:

Server basis data mati karena serangan Distributed Denial of Service (DDoS).	Operasi bisnis terganggu karena masalah yang terkait dengan pemasok, Kerusakan infrastruktur, dll.
Diperlukan jam ekstra untuk pulih dari infeksi malware massal	Biaya melakukan bisnis meningkat
Bisnis didenda oleh otoritas lokal karena pelanggaran informasi pelanggan	Tidak dapat memberikan layanan berdasarkan kontrak. Atau, tidak mampu mematuhi peraturan
Insiden keamanan yang menyebabkan pelanggan merasa bahwa organisasi tidak serius dalam melindungi informasi pelanggan	Citra atau merek organisasi terpengaruh

1. Mitigasi

Mitigasi atau kurangi risiko dengan menerapkan kontrol keamanan.

2. Transfer

Mentransfer risiko sehingga ditangani oleh entitas lain seperti Asuransi

Meningkatkan Kesiapan Keamanan Siber

Menyadari tingkat dan kemungkinan risiko memungkinkan organisasi untuk lebih proaktif dan siap.

Pada akhirnya, manajemen puncak organisasi bertanggung jawab untuk memastikan keamanan



Pendekatan komprehensif untuk manajemen risiko harus melibatkan orang-orang di seluruh organisasi untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan untuk mengelola risiko.

Upaya ini akan membutuhkan organisasi untuk menginvestasikan sumber daya (yaitu uang, waktu dan personel) dan mengembangkan program keamanan cyber yang komprehensif

Cara Mengurangi Risiko Serangan Cyber



Technical Controls to Detect & Prevent

(e.g. firewalls, spam filters, intrusion detection system and antivirus software)



Education and training of our employees

especially when dealing with phishing and how to develop web application securely



Ensuring that network providers have capabilities to support us when we are under attack